

PENDAMPINGAN PERIZINAN SPP-IRT DAN SERTIFIKASI HALAL UNTUK UMKM KERIPIK SINGKONG DAN BAKSO GORENG MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN UNIVERSITAS TERBUKA

Rina Rismaya¹, Eko Yuliasuti Endah Sulistyawati², Fahmi Junaidi³
Universitas Terbuka

abduldilanku12@gmail.com¹

Abstrak

Kata Kunci:
*keripik
singkong,
keripik bakso
goreng, izin
edar SPP-IRT,
nomor izin
berusaha
(NIB),
sertifikasi
halal*

Usaha makanan merupakan salah satu bisnis yang mengalami perkembangan pesat. Usaha camilan yang dijalankan oleh mahasiswa di program studi Teknologi Pangan Universitas Terbuka adalah keripik singkong Manihot Esculenta dan usaha keripik bakso goreng. Permasalahan utama yang dihadapi oleh kedua UMKM mahasiswa Teknologi Pangan adalah belum memiliki merk dagang, izin edar SPP-IRT, dan sertifikat halal. Padahal, merek dagang, izin edar SPP-IRT, dan sertifikasi halal merupakan jaminan kualitas dari produk UMKM. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendampingi UMKM mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan dalam pengajuan permohonan merek dagang, perizinan SPP-IRT, dan sertifikasi halal. Hasil program pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbitnya nomor izin berusaha (NIB), sertifikat izin edar SPP-IRT, dan telah dilakukan proses permohonan sertifikasi halal dan merek dagang. Dengan demikian, adanya program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha dan peningkatan profit pada kedua UMKM mahasiswa Teknologi Pangan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka.

Abstract

Kata Kunci:
*cassava chips,
fried meatball
chips, SPP-
IRT
distribution
permit,
business
permit number
(NIB), halal
certification*

Food business is one of the businesses that is experiencing rapid development. Snack businesses run by students in the Food Technology study program at the Open University are Manihot Esculenta cassava chips and fried meatball chips. The main problem faced by the two UMKMs of Food Technology students is that they do not yet have a trademark, SPP-IRT distribution permit and halal certificate. In fact, trademarks, SPP-IRT distribution permits, and halal certification are a guarantee of the quality of UMKM products. This community service program aims to assist UMKM students of the Food Technology Study Program in submitting trademark applications, SPP-IRT permits, and halal certification. The results of this community service program are the issuance of a business license number (NIB), SPP-IRT distribution permit certificate, and the halal certification and trademark application process has been carried out. Thus, the existence of this community service program is expected to have a positive impact on business development

and increasing profits for the two UMKM Food Technology students,
Faculty of Science and Technology, Open University

A. Pendahuluan

Usaha di bidang pangan telah menjadi sektor bisnis yang berkembang pesat saat ini. Tingginya permintaan dan konsumsi pangan menciptakan peluang pasar serta prospek usaha di masa depan (Suryana, 2018). Salah satu sektor yang saat ini diminati adalah industri pangan olahan, termasuk camilan atau snack seperti keripik singkong (Manihot Esculenta) dan keripik bakso goreng. Kedua usaha ini dilakukan oleh mahasiswa program studi Teknologi Pangan di Universitas Terbuka.

UMKM yang dikelola mahasiswa ini menghadapi beberapa permasalahan, antara lain pada metode produksi yang masih sederhana, belum adanya hak merek dagang, serta belum memiliki Nomor Izin Berusaha (NIB), izin edar SPP-IRT dan sertifikat halal. Pendampingan sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dijalankan kedua mahasiswa program studi Teknologi Pangan Universitas Terbuka memiliki peranan penting dalam menjamin kualitas mutu dan keamanan pangan produk yang dihasilkan.

Permasalahan legalitas usaha seperti NIB, SPP-IRT, sertifikat halal dan merek dagang dapat mempengaruhi citra produk dimata konsumen dan mengurangi tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk (Dakum et al., 2022; Fahira & Yasin, 2022; Verawati et al., 2021). Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi UMKM mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan dalam pengajuan permohonan merek dagang, perizinan SPP-IRT, dan sertifikasi halal. Dengan demikian, adanya program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha dan peningkatan profit pada kedua UMKM mahasiswa Teknologi Pangan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka

B. Metode Pelaksanaan



Gambar 1. Tahapan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pendampingan lanjutan. Adapun langkah-langkah metode pelaksanaan yang dirancang adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Usaha

Kegiatan dimulai dengan melakukan survei dan wawancara kepada pemilik usaha untuk mengidentifikasi permasalahan utama, seperti proses produksi, pengemasan, pemasaran, dan aspek legalitas usaha. Dari hasil ini, dibuat daftar permasalahan dan kebutuhan yang perlu dipenuhi UMKM mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk. Identifikasi masalah ini dilakukan secara online melalui Zoom Meeting.

2. Peningkatan Kapasitas Produksi

Untuk mengatasi masalah dalam proses produksi yang masih sederhana, diberikan hibah alat-alat produksi dan pengemasan

3. Pendampingan Legalitas Usaha

Tim pengabdian membantu pemilik usaha dalam proses pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB), izin edar SPP-IRT (Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga), merek dagang, dan sertifikat halal. Legalitas usaha ini merupakan syarat utama bagi usaha pangan agar dapat diterima di pasar secara luas. Proses ini mencakup pengisian dokumen, pemenuhan persyaratan administrasi, dan pendampingan selama proses pengajuan legalitas usaha. Pada pengajuan izin edar SPP-IRT dibutuhkan persyaratan label kemasan. Oleh karena itu, pada program pengabdian kepada masyarakat ini diberikan pendampingan pembuatan label kemasan yang

sesuai standar. Selain itu, diberikan pendampingan pembuatan informasi nilai gizi yang dicantumkan pada label kemasan berdasarkan analisis kandungan gizi yang dilakukan di laboratorium Jasa Analisa PT. Saraswanti Indo Genetech.

4. Monitoring dan Evaluasi

Selama pelaksanaan program, dilakukan monitoring berkala untuk mengawasi perkembangan setiap tahapan kegiatan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai keberhasilan program, memantau hasil yang dicapai, dan mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Berdasarkan kegiatan diskusi yang dilakukan antara UMKM Mitra dan Tim PkM yang dilaksanakan pada Minggu, 22 September 2024 secara virtual melalui aplikasi Microsoft Teams. Adapun hasil identifikasi masalah disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.

Identifikasi Permasalahan UMKM Keripik Singkong dan Keripik Bakso Goreng

Aspek	UMKM Keripik Singkong	UMKM Keripik Bakso Goreng
Produksi	Proses produksi masih sederhana Proses pengadukan bumbu masih manual, sehingga pencampuran bumbu tidak merata	Belum memiliki peralatan produksi sendiri Proses pengadukan bumbu masih manual, sehingga pencampuran bumbu tidak merata
Legalitas Usaha	Belum memiliki merek dagang yang terdaftar	Belum memiliki NIB Belum memiliki SPP-IRT Belum memiliki merek dagang Belum memiliki sertifikat halal

Pengemasan	Desain kemasan belum memenuhi standar Belum memiliki informasi nilai gizi pada label kemasan Proses pengemasan masih manual menggunakan tangan untuk merekatkan ziplock pada kemasan	Belum memiliki desain kemasan Belum memiliki informasi nilai gizi Belum memiliki alat pengemas
-------------------	--	--

Setelah diperoleh hasil identifikasi permasalahan UMKM keripik singkong, dan UMKM keripik bakso goreng dilakukan program pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari: 1) pemberian hibah alat-alat yang dibutuhkan UMKM keripik singkong dan keripik bakso goreng yang disajikan pada Tabel 2; 2) memberikan pendampingan pembuatan label kemasan dan pendaftaran legalitas usaha yaitu NIB, SPP-IRT, sertifikasi halal dan merek dagang yang disajikan pada Tabel 3; dan 3) monitoring dan evaluasi.

Alat dan Spesifikasinya	Harga	UMKM keripik singkong	UMKM keripik bakso goreng	Keterangan
Kompur Semawar 203 2 Tunggu Dengan Rangka	Rp.650.000	✗	✓	
Wajan Kuali No 28 Besar Alumunium	Rp.570.000	✗	✓	Digunakan untuk penggorengan dengan kapasitas produksi yang besar

Alat dan Spesifikasinya	Harga	UMKM keripik singkong	UMKM keripik bakso goreng	Keterangan
Mesin Pengaduk Bumbu	Rp.1.850.000	✓	✓	 
FR-800 PV Continuous Band Sealer	Rp. 2.812.500	✗	✓	 <p>Mempercepat proses pengemasan dan menjaga kualitas produk dengan kemasan yang tersegel rapat</p>
FRB-770 Continuous Band Sealer	Rp. 3.990.000	✓	✗	 <p>Mempercepat proses pengemasan dan menjaga kualitas produk dengan kemasan yang tersegel rapat</p>

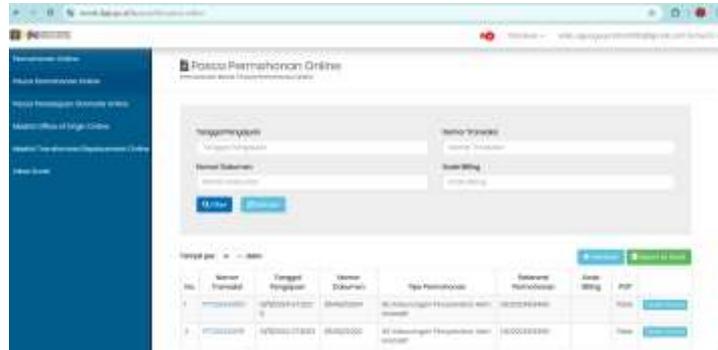
Alat dan Spesifikasinya	Harga	UMKM keripik singkong	UMKM keripik bakso goreng	Keterangan
Meja Lipat Portable	Rp. 529.000	✓	✗	 <p>Menempatkan <i>continuous sealer</i> agar produk tidak kontak langsung dengan lantai sehingga kebersihan produk terjamin</p>
Printer Label dengan Kertas Label	Rp. 794.900	✓	✗	 <p>Mencetak resi dengan cepat dan efisien untuk penjualan online dengan volume penjualan tinggi</p>

Tabel 3.

Pemdampingan UMKM Keripik Singkong dan Keripik Bakso Goreng

Jenis Pendampingan	Keterangan
<p>Label Kemasan</p>	<p>A. UMKM Keripik Bakso Goreng</p>  <p>Label kemasan telah mencantumkan beberapa informasi berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan yaitu: Nama produk, Komposisi bahan, Berat bersih, kode produksi dan keterangan Kadaluarsa, Nomor izin edar SPP-IRT, Informasi Nilai Gizi, Tempat produksi dan kontak produsen</p> <p>B. UMKM Keripik Singkong</p>  <p>Penambahan informasi nilai gizi dan penambahan logo halal</p>
<p>Legalitas Usaha</p>	<p>A. UMKM Keripik Bakso Goreng</p>

Jenis Pendampingan **Keterangan**



1. NIB : 0608240133746
2. SPP-IRT : 06082401337460000001
3. Proses pengajuan Sertifikasi Halal mengganggu visitasi pendampinging halal
4. Proses permohonan Merek Dagang Pemenuhan Perlengkapan Administrasi yaitu Surat Keterangan UMKM dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cianjur

B. UMKM Keripik Singkong

Jenis Pendampingan	Keterangan
	 <p data-bbox="587 719 1321 759">Proses permohonan Merek Dagang dengan Status Pelayanan Teknis</p>

Hasil program pengabdian kepada masyarakat pada Tabel 3 menunjukkan bahwa UMKM keripik singkong dan UMKM keripik bakso goreng telah memiliki label kemasan yang memenuhi standar, memiliki legalitas usaha yang terdiri dari NIB, SPP-IRT, proses pengajuan sertifikasi halal, proses permohonan merek dagang. Dengan terbutnya NIB maka UMKM keripik singkong dan UMKM keripik bakso goreng dapat menjalankan usahanya secara legal dan formal dan memudahkan dalam pengembangan usaha kedepannya, sementara nomor izin edar SPP-IRT menjadi prasyarat penting untuk melakukan distribusi produk secara lebih luas, termasuk ke pasar-pasar yang lebih besar dan e-commerce. Proses pengajuan sertifikasi halal bertujuan tidak hanya menjamin kehalalan produk, tetapi juga berfungsi sebagai nilai tambah yang dapat menarik lebih banyak konsumen, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta membuka peluang baru di pasar domestik dan internasional. Sementara, pendaftaran merek dagang tidak hanya meningkatkan citra usaha tetapi juga memberikan perlindungan hukum terhadap kekayaan intelektual yang dimiliki, sehingga mencegah plagiarisme atau peniruan produk oleh pihak lain. Dengan adanya legalitas usaha, diharapkan terjadi peningkatan volume penjualan dan profitabilitas.

D. Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk UMKM keripik singkong dan keripik bakso goreng berhasil memperoleh Nomor Izin Berusaha (NIB), nomor izin edar SPP-IRT, proses pengajuan sertifikasi halal, dan proses permohonan merek dagang. Dengan adanya legalitas usaha ini, diharapkan kedua UMKM dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas pasar, dan meningkatkan profitabilitas usaha. Dampak positif dari program ini tidak hanya akan mendukung keberlanjutan usaha, tetapi

juga memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal serta menciptakan peluang kerja baru, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka yang telah mendanai dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

F. Referensi

- Dakum, D., Aristina, M., Fatoni, Y., Amiyati, A., Wahyuningsih, A., & Setiawati, R. (2022). Assistance in PIRT registration and halal certification for home industry Jenang Lot Karyasari, Bojong, Magelang Regency. *Community Empowerment*, 7(8), 1453–1458. <https://doi.org/10.31603/ce.6696>
- Fahira, K. T., & Yasin, R. M. (2022). Peningkatan Nilai Produk Melalui Perijinan PIRT , Sertifikasi Halal dan Digital Marketing Pada UMKM Sirup Parijoto. 11(2), 173–180.
- Suryana, Y. (2018). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Verawati, D. M., Destiningsih, R., & Novitaningtyas, I. (2021). Pendampingan Perizinan PIRT dan Sertifikasi Halal Produk Makanan Ringan Pada Pelaku. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1166–1175. <https://doi.org/10.30653/002.202164.888>